



BUKU AJAR KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL,
PERSARAFAN, DAN INDERA (KMB II)



Erna Irawan | Sukri | Marina Kristi Layun Rining | Yani Annisa Fauziah Bastian
Asep Badrujamaludin | Faried Rahman Hidayat | Sitti Syabariyah | Zulmah Astuti
Maria Yunita Indriarini | Liza Puspa Dewi | Moh. Ubaidillah Faqih | I'annah Al Azizah
Hani Risnawati | Misbah Nurjannah | Rima Berti Anggraini | Ismafiaty
Vivop Marti Lengga | Dewanti Widya Astari | Ferdinan Sihombing

EDITOR: Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.



BUKU AJAR KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL,
PERSARAFAN, DAN INDERA (KMB II)

Buku ajar “Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal, Persarafan, dan Indera (KMB II)” merupakan referensi komprehensif yang membahas pendekatan keperawatan terhadap gangguan-gangguan sistem gerak, saraf, dan indera secara mendalam. Buku ini terdiri dari 19 bab yang disusun secara sistematis, dimulai dari konsep umum keperawatan hingga manajemen kasus-kasus spesifik. Buku disusun sesuai kurikulum D3 Keperawatan yang diterbitkan oleh AIPViKI tahun 2022.

Bab awal menguraikan konsep dasar asuhan keperawatan pada masing-masing sistem tubuh: muskuloskeletal, persarafan, dan indera. Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada penyakit-penyakit umum yang sering ditemui dalam praktik keperawatan klinis, seperti osteomyelitis, fraktur, stroke, trauma kepala, meningitis, hingga gangguan penglihatan seperti katarak dan glaucoma. Setiap bab menyajikan pendekatan keperawatan berbasis proses, yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, intervensi, dan evaluasi sesuai dengan standar praktik.

BUKU AJAR
KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
SISTEM MUSKULOSKELETAL,
PERSARAFAN, DAN INDERA (KMB II)

Erna Irawan
Sukri
Marina Kristi Layun Rining
Yani Annisa Fauziah Bastian
Asep Badrujamaludin
Faried Rahman Hidayat
Sitti Syabariyah
Zulmah Astuti
Maria Yunita Indriarini
Liza Puspa Dewi
Moh. Ubaidillah Faqih
I'anah Al Azizah
Hani Risnawati
Misbah Nurjannah
Rima Berti Anggraini
Ismafiaty
Vivop Marti Lengga
Dewanti Widya Astari
Ferdinan Sihombing



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM
MUSKULOSKELETAL, PERSARAFAN, DAN INDERA
(KMB II)

Penulis : Erna Irawan | Sukri | Marina Kristi Layun
Rining | Yani Annisa Fauziah Bastian | Asep
Badrujamaludin | Faried Rahman Hidayat |
Sitti Syabariyah | Zulmah Astuti | Maria Yunita
Indriarini | Liza Puspa Dewi | Moh. Ubaidillah
Faqih | I'annah Al Azizah | Hani Risnawati |
Misbah Nurjannah | Rima Berti Anggraini |
Ismafiaty | Vivop Marti Lengga | Dewanti
Widya Astari | Ferdinan Sihombing

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Salsabela Meiliana Wati

ISBN : 978-634-248-297-1

No. HKI : EC002025124891

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel: eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar ini yang berjudul “Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal, Persarafan, dan Indera (KMB II)” dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai pedoman pembelajaran bagi mahasiswa diploma tiga keperawatan dalam memahami dan menerapkan konsep asuhan keperawatan secara sistematis pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, persarafan, dan indera. Ketiga sistem ini memiliki peran penting dalam fungsi dasar tubuh, dan gangguan pada salah satu atau lebih sistem tersebut dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup seseorang.

Materi dalam buku ini mencakup pemahaman fisiologi, etiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, hingga penerapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setiap bab disusun secara terstruktur berdasarkan jenis gangguan atau penyakit yang umum dijumpai di ruang perawatan, dengan harapan dapat memperkuat kompetensi klinis mahasiswa.

Akhir kata, semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat nyata dalam proses pendidikan keperawatan dan menjadi referensi yang relevan bagi dosen, mahasiswa, maupun praktisi keperawatan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Indonesia.

Bandung, 21 Juli 2025

[Erna Irawan S.Kep Ners S.T M.Kep M.Kom]
Bersama seluruh Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN MUSKULOSKELETAL	1
A. Pengertian Sistem Muskuloskeletal.....	1
B. Anatomi Sistem Muskuloskeletal	2
C. Fisiologi Sistem Muskuloskeletal.....	3
D. Interaksi dengan Sistem Tubuh Lain	4
E. Asuhan Keperawatan	4
RANGKUMAN.....	11
LATIHAN SOAL	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
TENTANG PENULIS	15
BAB 2 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERSARAFAN.....	16
A. Pengkajian Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Persarafan	17
B. Diagnosis dan Intervensi Keperawatan.....	23
C. Implementasi Keperawatan	26
D. Evaluasi Keperawatan	28
RANGKUMAN.....	30
LATIHAN SOAL	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
TENTANG PENULIS	34
BAB 3 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM INDERA PENGLIHATAN.....	35
A. Anatomi, Fisiologi Sistem Penglihatan.....	35
B. Gangguan pada Sistem Penglihatan	37
C. Asuhan Keperawatan	41
RANGKUMAN.....	44
LATIHAN SOAL.....	45

	DAFTAR PUSTAKA	47
	TENTANG PENULIS.....	48
BAB 4	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	
	OSTEOMYELITIS	49
	A. Definisi.....	49
	B. Etiologi.....	49
	C. Tanda dan Gejala	50
	D. Patofisiologi	50
	E. Pemeriksaan Penunjang.....	51
	F. Konsep Asuhan Keperawatan	51
	RANGKUMAN.....	55
	LATIHAN SOAL	56
	DAFTAR PUSTAKA	58
	TENTANG PENULIS.....	59
BAB 5	ASKEP OSTEOPOROSIS.....	60
	A. Konsep Osteoporosis.....	60
	B. Asuhan Keperawatan Osteoporosis	64
	RANGKUMAN.....	71
	LATIHAN SOAL	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	TENTANG PENULIS.....	75
BAB 6	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN FRAKTUR	76
	A. Konsep Dasar Fraktur	76
	B. Asuhan Keperawatan Fraktur	80
	RANGKUMAN.....	91
	LATIHAN SOAL	92
	DAFTAR PUSTAKA	94
	TENTANG PENULIS.....	95
BAB 7	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN AMPUTASI....	96
	A. Pengertian dan Konteks Klinis Amputasi	96
	B. Klasifikasi, Indikasi, dan Prosedur Amputasi	97
	C. Implikasi Psikososial dan Dukungan Emosional pada Pasien Amputasi	99
	D. Proses Keperawatan pada Pasien Amputasi (Berdasarkan SLKI-SIKI dan NOC-NIC)	100
	E. Dukungan Rehabilitasi dan Peran Interdisipliner ...	103

	F. Pencegahan Komplikasi Jangka Panjang dan Perawatan.....	105
	RANGKUMAN.....	108
	LATIHAN SOAL.....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	110
	TENTANG PENULIS	113
BAB 8	ASUHAN KEPERAWATAN STROKE	114
	A. Pendahuluan	114
	B. Definisi Stroke.....	115
	C. Klasifikasi Stroke	115
	D. Etiologi Stroke.....	115
	E. Faktor Risiko Stroke	116
	F. Patofisiologi Stroke.....	116
	G. Komplikasi Stroke	116
	H. Pengkajian Neuorologis Stroke.....	117
	I. Pemeriksaan Penunjang Stroke.....	117
	J. Penatalaksanaan Medis Stroke.....	117
	K. Asuhan Keperawatan	118
	RANGKUMAN.....	125
	LATIHAN SOAL.....	126
	DAFTAR PUSTAKA.....	128
	TENTANG PENULIS	131
BAB 9	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN ENCEPHALITIS	132
	A. Pengertian.....	132
	B. Penyebab.....	133
	C. Tanda dan Gejala.....	133
	D. Patofisiologi.....	133
	E. Pengkajian Keperawatan.....	133
	F. Diagnosis Keperawatan.....	135
	G. Intervensi Keperawatan	137
	H. Komplikasi.....	138
	I. Manajemen Keperawatan	139
	RANGKUMAN.....	141
	LATIHAN SOAL.....	143

	DAFTAR PUSTAKA	145
	TENTANG PENULIS.....	146
BAB 10	ASUHAN KEPERAWATAN MENINGITIS	147
	A. Sejarah Meningitis di Dunia.....	147
	B. Sejarah Meningitis di Indonesia	148
	C. Definisi.....	149
	D. Klasifikasi.....	149
	E. Anatomi dan Fisiologi.....	149
	F. Etiologi.....	150
	G. Patofisiologi	151
	H. Etiologi.....	152
	I. Manifestasi Klinis.....	152
	J. Cara Penularan.....	153
	K. Pemeriksaan Penunjang.....	153
	L. Penatalaksanaan.....	153
	M. Komplikasi	154
	N. Cara Pencegahan.....	154
	RANGKUMAN.....	157
	LATIHAN SOAL	159
	DAFTAR PUSTAKA	161
	TENTANG PENULIS.....	162
BAB 11	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN TRAUMA	
	KEPALA.....	163
	A. Konsep Trauma Kepala	164
	B. Konsep Asuhan Keperawatan	171
	RANGKUMAN.....	179
	LATIHAN SOAL	180
	DAFTAR PUSTAKA	182
	TENTANG PENULIS.....	187
BAB 12	ASUHAN KEPERAWATAN TRAUMA MEDULA	
	SPINALIS	188
	A. Konsep Dasar Trauma Medula Spinalis	189
	RANGKUMAN.....	206
	LATIHAN SOAL	207
	DAFTAR PUSTAKA	209
	TENTANG PENULIS.....	211

BAB 13	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	
	POLIOMYELITIS	212
	A. Definisi	212
	B. Etiologi.....	213
	C. Patofisiologi.....	213
	D. Manifestasi Klinis	214
	E. Pemeriksaan Penunjang	215
	F. Asuhan Keperawatan	216
	RANGKUMAN.....	222
	LATIHAN SOAL	223
	DAFTAR PUSTAKA.....	225
	TENTANG PENULIS	226
BAB 14	ASUHAN KEPERAWATAN TETANUS	227
	A. Konsep Dasar Penyakit.....	227
	B. Asuhan Keperawatan pada Tetanus	234
	RANGKUMAN.....	240
	LATIHAN SOAL	241
	DAFTAR PUSTAKA.....	243
	TENTANG PENULIS	245
BAB 15	ASUHAN KEPERAWATAN OTITIS	246
	A. Konsep Dasar Penyakit.....	246
	RANGKUMAN.....	257
	LATIHAN SOAL	258
	DAFTAR PUSTAKA.....	260
	TENTANG PENULIS	261
BAB 16	ASUHAN KEPERAWATAN MASTOIDITIS	262
	A. Pendahuluan	262
	B. Anatomi dan Fisiologi Terkait.....	263
	C. Patofisiologi Mastoiditis.....	264
	D. Manifestasi Klinis	265
	E. Pemeriksaan Penunjang	265
	F. Penatalaksanaan	266
	G. Asuhan Keperawatan Mastoiditis	267
	RANGKUMAN.....	271
	LATIHAN SOAL	272

	DAFTAR PUSTAKA	274
	TENTANG PENULIS.....	276
BAB 17	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN KATARAK...	277
	A. Konsep Katarak.....	277
	B. Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak.....	282
	RANGKUMAN.....	288
	LATIHAN SOAL	289
	DAFTAR PUSTAKA	291
	TENTANG PENULIS.....	293
BAB 18	KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	
	GLAUCOMA.....	294
	A. Pendahuluan.....	295
	B. Anatomi dan Fisiologi.....	295
	C. Pengkajian Keperawatan.....	296
	D. <i>Nursing Action</i>	299
	E. Diagnosis Keperawatan yang Mungkin Muncul	300
	F. Intervensi Keperawatan.....	300
	G. Edukasi dan Promosi Kesehatan.....	300
	H. Rehabilitasi dan Dukungan.....	301
	RANGKUMAN.....	303
	LATIHAN SOAL	304
	DAFTAR PUSTAKA	306
	TENTANG PENULIS.....	307
BAB 19	INTEGRASI KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	
	PADA GANGGUAN MUSKULOSKELETAL,	
	PERSARAFAN, DAN INDERA	308
	A. Pendekatan Holistik dan Integratif dalam Asuhan	
	Keperawatan.....	308
	B. Intervensi Berbasis Bukti dan Kolaborasi	
	Interprofesional	309
	C. Evaluasi, Dokumentasi, dan Kompetensi	
	Profesional.....	310
	RANGKUMAN.....	311
	LATIHAN SOAL	312
	DAFTAR PUSTAKA	314
	TENTANG PENULIS.....	316
	GLOSARIUM.....	317



BUKU AJAR
KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
SISTEM MUSKULOSKELETAL,
PERSARAFAN, DAN INDERA (KMB II)

Erna Irawan
Sukri
Marina Kristi Layun Rining
Yani Annisa Fauziah Bastian
Asep Badrujamaludin
Faried Rahman Hidayat
Sitti Syabariyah
Zulmah Astuti
Maria Yunita Indriarini
Liza Puspa Dewi
Moh. Ubaidillah Faqih
I'anah Al Azizah
Hani Risnawati
Misbah Nurjannah
Rima Berti Anggraini
Ismafiaty
Vivop Marti Lengga
Dewanti Widya Astari
Ferdinan Sihombing



BAB

1

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN MUSKULOSKELETAL

Erna Irawan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem muskuloskeletal.
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan muskuloskeletal.
3. Mahasiswa mampu menyusun dan melaksanakan intervensi keperawatan sesuai masalah dan diagnosis pada gangguan muskuloskeletal.
4. Mahasiswa mampu memberikan edukasi dan melakukan mobilisasi pasien menggunakan alat bantu secara aman.
5. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan dalam penatalaksanaan dan rehabilitasi pasien muskuloskeletal.

A. Pengertian Sistem Muskuloskeletal

Sistem muskuloskeletal adalah sistem tubuh yang terdiri dari tulang, otot, sendi, ligamen, tendon, dan struktur penyokong lainnya. Sistem ini memungkinkan tubuh untuk bergerak, menopang berat badan, dan melindungi organ vital. Sistem ini juga berperan dalam produksi sel darah dan penyimpanan mineral penting seperti kalsium dan fosfor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. N., & Rosid, F. N. (2014). Asuhan Keperawatan Pada An. R Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Fraktur Tibia Fibula Sinistra Di RSUD Pandan Arang Boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Govaerts, R., Tassignon, B., Ghillebert, J., Serrien, B., De Bock, S., Ampe, T., ... & De Pauw, K. (2021). Prevalence and incidence of work-related musculoskeletal disorders in secondary industries of 21st century Europe: a systematic review and meta-analysis. *BMC musculoskeletal disorders*, 22(1), 751.
- Greggi, C., Visconti, V. V., Albanese, M., Gasperini, B., Chiavoghilefu, A., Prezioso, C., ... & Tarantino, U. (2024). Work-related musculoskeletal disorders: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Clinical Medicine*, 13(13), 3964.
- Hidayat, N., Malik, A. A., & Nugraha, Y. (2022). Pendampingan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal (Fraktur Femur) di Ruang Anggrek RSUD Kota Banjar. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52-87.
- Huda, N. (2015). Asuhan Keperawatan Pada Ny."S "Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal (Fraktur Femur Dan Humerus) Di Paviliun Asoka Rsud Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum).
- Jacquier-Bret, J., & Gorce, P. (2023). Prevalence of body area work-related musculoskeletal disorders among healthcare professionals: a systematic review. *International journal of environmental research and public health*, 20(1), 841.
- Krishnan, K. S., Raju, G., & Shawkataly, O. (2021). Prevalence of work-related musculoskeletal disorders: Psychological and physical risk factors. *International journal of environmental research and public health*, 18(17), 9361.

- Sumantrie, P. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Paska Orif Fraktur Femur Dextra Dengan Intervensi Terapi Musik Di Rumah Sakit Advent Medan. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 10(2).
- Suriya, M., Ners, M. K., Zuriati, S. K., & Ners, M. K. (2019). Buku ajar asuhan keperawatan medikal bedah gangguan pada sistem muskuloskeletal aplikasi nanda nic & noc. Pustaka Galeri Mandiri.
- Tholl, C., Bickmann, P., Wechsler, K., Froboese, I., & Grieben, C. (2022). Musculoskeletal disorders in video gamers—a systematic review. *BMC musculoskeletal disorders*, 23(1), 678.

TENTANG PENULIS



Erna Irawan S.Kep Ners S.T M.Kep M.Kom.

Lahir di Tasikmalaya, 30 Januari 1991, anak dari Bripka Karmidi (Alm) dan Ibu resnawati. Telah menikah dengan Teguh Permana S.T M.M dan memiliki 2 ornam anak yaitu Muhammad Hafidz Elhabashy dan Mutiara Hafidzah Ereshva. Lulusan Sarjana Keperawatan, Sarjana Teknik Informatika, Profesi Ners dari Universitas BSI. Kemudian lulusan Magister Komputer STIMIK Nusamandiri Jakarta dan Magister Keperawatan Universitas Padjadjaran. Sekarang menjadi dosen keperawatan Universitas ARS.

BAB 2

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERSARAFAN

Sukri

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem persarafan
2. Mahasiswa mampu memahami diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan
3. Mahasiswa mampu memahami intervensi keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan
4. Mahasiswa mampu memahami implementasi keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan
5. Mahasiswa mampu memahami evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan

Gangguan sistem persarafan merupakan kondisi klinis yang melibatkan perubahan struktur atau fungsi sistem saraf pusat maupun perifer, yang berdampak terhadap status neurologis pasien, termasuk kesadaran, kognisi, motorik, sensorik, dan kontrol otonom. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan ini memerlukan pendekatan holistik dan sistematis, dimulai dari pengkajian hingga evaluasi, dengan menggunakan acuan SDKI, SLKI, dan SIKI agar praktik keperawatan tetap terstandar dan berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2020). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2021). *Nursing Care Plans: Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span* (11th ed.). F.A. Davis Company.
- NANDA International. (2021). *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification, 2021–2023* (12th ed.). Thieme Medical Publishers.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2017). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier.
- PPNI. (2022). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2020). *Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.

TENTANG PENULIS



Sukri, S.Kep., M.Kep., lahir di Ramba Tikala, 05 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan tahun 2010 dan Profesi Ners tahun 2012 di STIKES Luwu Raya Palopo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 Keperawatan dengan peminatan Keperawatan Medikal Bedah di STIK Sint Carolus Jakarta tahun 2012 – 2014. Penulis mengawali karirnya

sebagai Ketua Prodi Keperawatan STIKES Nusantara Lasinrang Pinrang 2014 – 2015. Pada tahun 2016 - 2019 menjadi Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kurikulum STIKES Nusantara Lasinrang Pinrang. Menjadi dosen dan sekretaris LPPM di AKPER Fatima Parepare tahun 2020 – 2021. Tahun 2022 – 2023 Ketua LPPM STIKES Fatima Parepare. 2025 Ketua BPM STIKES Fatima Parepare.

BAB 3

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM INDERA PENGLIHATAN

Marina Kristi Layun Rining

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan konsep dasar sistem indra penglihatan
2. Mampu menjelaskan cara kerja sistem indra penglihatan
3. Mampu menjelaskan gangguan pada sistem indra penglihatan
4. Mampu menjelaskan tentang prinsip asuhan keperawatan gangguan sistem indra penglihatan

A. Anatomi, Fisiologi Sistem Penglihatan

Fungsi penglihatan memungkinkan manusia untuk dapat menangkap bayangan visual dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menginterpretasikan, gelap dan terang, warna dan bentuk sebuah objek.

Mata adalah organ tubuh yang memiliki struktur yang kompleks dimana mengandung 70% reseptor sensorik tubuh. Mata memiliki fungsi utama untuk mengkodekan pola cahaya dari lingkungan melalui fotoreseptor dan membawa informasi yang dikodekan dari mata ke otak, berikutnya otak memberikan makna pada informasi yang dikodekan, memungkinkan manusia untuk memahami apa yang dilihat. Struktur mata terdiri dari struktur ekstraokular dan intraokular.

1. Struktur Ekstraokular

Struktur Ekstraokular berada di luar mata yang fungsinya adalah untuk melindungi bola mata dari paparan lingkungan luar yang terdiri dari alis, kelopak mata,

DAFTAR PUSTAKA

- LeMone, P. (2015). *Medical-surgical nursing : clinical reasoning in patient care*. Australia: Pearson.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

TENTANG PENULIS



Ns. Marina Kristi Layun Rining, S.Kep., M.Kep. Seorang penulis dan dosen Program Studi Sarjana Keperawatan di ITKes Wiyata Husada Samarinda, Kalimantan Timur. Penulis lahir di Samarinda pada 29 Mei 1993. Penulis Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan (alm) Drs. Yunsri Yuni Rining, M.Si dan Ns. Rosmina, S.Kep. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (s1) di ITKes Wiyata Husada Samarinda dan menempuh pendidikan magister keperawatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

BAB 4 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN OSTEOMYELITIS

Yani Annisa Fauziah Bastian

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Dapat memahami konsep osteomyelitis
2. Dapat memahami dan mampu mengimplementasikan asuhan keperawatan pada pasien osteomyelitis

A. Definisi

Osteomyelitis adalah peradangan atau infeksi pada bagian tulang dan sumsum tulang yang dapat bersifat akut maupun kronis. osteomyelitis adalah proses peradangan yang melibatkan tulang dan strukturnya yang disebabkan oleh organisme piogenik seperti bakteri, virus yang menyebar melalui aliran darah, tulang yang patah, atau akibat proses pembedahan.

B. Etiologi

Osteomyelitis dapat terjadi akibat infeksi bakteri sistemik seperti sepsis atau bakteremia yang meluas hingga ke tulang. Biasanya menyerang tulang vertebra di sepanjang tulang belakang pada dewasa dan tulang panjang pada anak-anak, seperti tulang paha atau humerus.

Staphylococcus aureus adalah salah satu bakteri penyebab osteomyelitis dengan presentase 70% sampai 80%. Organisme patogenik lainnya yang yaitu *Escherichia coli*, *Proteus*, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Babic M, Simpfendorfer CS. (2016). Infections of the Spine. *Infect Dis Clin North Am.* 31(2):279-297. doi:10.1016/j.idc.2017.01.003
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F & Murr, A.C. (2019). *Nurse's pocket guide: Diagnoses, interventions, and rationales* (15th ed.). F A Davis Company.
- Schmitt, SK. (2017). Osteomyelitis. *Infeksi Dis Clin North Am.* 31(2): 325-338. doi: 10.1016/j.idc.2017.01.010
- Smeltzer. S.C., Bare B.G. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth*. Jakarta: EGC
- Theola, J., Suryoadji, K.a., & Yudianto, V.R. (2021). Osteomyelitis: Diagnosis, Tata Laksana Bedah dan Medikamentosa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48 (11), 341-344. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i11.145>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

TENTANG PENULIS



Yani Annisa Fauziah Bastian S.Kep., Ners., M.Kep, lahir di Tasikmalaya, pada 01 Agustus 1989. Menyelesaikan pendidikan S1, Profesi Ners dan S2 di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan konsentrasi peminatan Critical Care and Emergency Nursing. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut.

BAB 5

ASKEP OSTEOPOROSIS

Asep Badrujamaludin

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami terkait penyebab osteoporosis
2. Mahasiswa mampu memahami terkait Penatalaksanaan Osteoporosis
3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan Keperawatan Osteoporosis

Osteoporosis dapat diartikan sebagai pengeroposan tulang yang ditandai dengan massa tulang yang sedikit serta terganggunya bentuk susunan tulang dan kualitas jaringan tulang yang menurun sehingga berakibat pengeroposan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang. Osteoporosis merupakan salah satu penyakit yang digolongkan dalam penyakit silent disease karena tidak menunjukkan gejala-gejala yang spesifik seperti penyakit pada umumnya. Gejala penyakit ini dapat berupa nyeri pada bagian tulang dan otot, terutama sering terjadi pada area punggung.

A. Konsep Osteoporosis

1. Definisi

Osteoporosis merupakan penurunan masa tulang, perburukan matriks tulang, dan penurunan kekuatan arsitektur tulang. Kecepatan resorpsi tulang lebih tinggi daripada kecepatan pembentukan tulang. Tulang semakin

DAFTAR PUSTAKA

- Eqtaif, F. A., Hammad, B. M., Ayed, A. J., Salameh, B. S., Fashafsheh, I. H., Khalifeh, A. H., & Mohammed, M. A. L. (2025). Understanding osteoporosis knowledge and health beliefs in maternity nursing students: a cross-sectional study. *PLoS ONE*, 20(5 May), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0323851>
- Smeltzer, S.C (2016). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi 1 cetakan III,(Revisi)*. Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2017). *Standar intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I cetakan II,(revisi)*. Jakarta :DPP PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2017). *Standar Luran Keperawatan Indonesia Edisi 1 cetakan III,(Revisi)*. Jakarta: DPP PPNI
- Valenzuela-Martínez, S., Ramírez-Expósito, M. J., Carrera-González, M. P., & Martínez-Martos, J. M. (2023). Physiopathology of Osteoporosis: Nursing Involvement and Management. *Biomedicines*, 11(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/biomedicines11041220>
- Wilson, A., Maiocco, G., & Sambamoorthi, U. (2020). Osteoporosis and Health-Related Quality of Life Among Older Women. *Journal Of Nursing Practice*, 4(1), 70–83. <https://doi.org/10.30994/jnp.v4i1.110>
- Yin, X., Zhou, C., Li, J., Liu, R., Shi, B., Yuan, Q., & Zou, S. (2019). Autophagy in bone homeostasis and the onset of osteoporosis. *Bone Research*, 7(1). <https://doi.org/10.1038/s41413-019-0058-7>

TENTANG PENULIS



Asep Badrujamaludin, BN., MN., RN, lahir di Garut, pada 15 Agustus 1982. Mendapatkan gelar Bachelor Of Nursing (BN) dari University of Technology Sydney (UTS), Sydney Australia. Mendapatkan Master of Nursing (MN) dari University of Western Sydney University (WSU), Sydney, Australia, juga mendapatkan Registered Nurse (RN) dari Nursing Board Australia. Saat ini bekerja di sebagai dosen tetap Keperawatan di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Fitkes), Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Selain itu memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di Liverpool Hospital, Sydney Australia; CI Area KMB di Santosa Hospital Bandung Central Bandung. Selain itu, beberapa buku telah di publikasikan terkait Gawat darurat, Komunikasi, buku KMB dan Asuhan Keperawatan pada Kasus Keperawatan Medikal Bedah. Saat ini juga mendapatkan amanah sebagai sekretaris Badan Penanggulangan Bencana DPW PPNI Jawa Barat.

BAB 6

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN FRAKTUR

Faried Rahman Hidayat

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep dasar (pengertian, etiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan) pada pasien atau klien dengan fraktur.
2. Memahami asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi) pada pasien atau klien dengan Fraktur.

Kasus trauma seiring dengan kemajuan jaman cenderung semakin meningkat, sehingga perawat dituntut mampu memberikan asuhan keperawatan pasien atau klien yang terdampak. Beberapa di antara kasus trauma sering pula dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kaki tergelincir ketika menuruni tangga, seorang perawat yang menggunakan sepatu berhak tinggi tergelincir saat berjalan di atas *cat walk*, bahkan kasus patah tulang leher akibat kecelakaan lalu lintas yang dapat menyebabkan kematian.

A. Konsep Dasar Fraktur

1. Pengertian Fraktur.

Fraktur adalah suatu patahan pada kontinuitas struktur tulang (Apley, A. G., & Nugroho, 1995). Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa

DAFTAR PUSTAKA

- Apley, A. G., & Nugroho, E. (1995). *Buku ajar ortopedi dan fraktur sistem apley*. Widya Medika.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2010). *Nursing care plans: Guidelines for individualizing client care across the life span (8th ed.)*. F.A. Davis Company.
- Long, B. C., Phipps, W. J., & Cassmeyer, V. L. (1996). *Medical-surgical nursing: A nursing process approach (3rd ed.)*. Mosby.
- Mansjoer, A., Triyanti, K., Savitri, R., Wardhani, W. I., & Setiowulan, W. (2000). *Kapita selekta kedokteran (3rd ed.)*. Media Aesculapius.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosis medis & NANDA NIC-NOC*. MediAction.
- Olfah, Y., & Ghofur, A. (2016). *Konsep dan aplikasi metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2011). *Fundamental keperawatan (7th ed.)*. Salemba Medika.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2015). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit (6th ed.)*. EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth (8th ed.)*. EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2012). *No TitleBuku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth (12th ed.)*. EGC.
- Suriya, M., Melti, & Z. (2019). *Asuhan keperawatan pada pasien fraktur*. Deepublish.

TENTANG PENULIS



Faried Rahman Hidayat, lahir di Surabaya tanggal 12 Juni 1980, merupakan seorang dosen Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur homebase D3 Keperawatan pada departemen jiwa dan komunitas dengan bidang keilmuan keperawatan gerontik yang berdomisili di kota Samarinda dan telah mengabdikan diri mulai tahun 2013 semenjak

lulus program magister Di Universitas Sebelas Maret Surakarta program studi Magister Kedokteran Keluarga dengan peminatan Pendidikan Profesi Kesehatan sebelumnya pada program sarjana dan profesi keperawatan Di Universitas Brawijaya Malang. Selain sebagai dosen beliau juga aktif dalam bidang kebencanaan dan aktif dalam organisasi kebencanaan Muhammadiyah yaitu Lembaga Resiliensi Bencana tingkat Kalimantan Timur maupun tingkat kota Samarinda.

BAB 7

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN AMPUTASI

Sitti Syabariyah

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan definisi dan jenis amputasi serta indikasi medis yang mendasarinya.
2. Mengidentifikasi kebutuhan fisik, psikososial, dan rehabilitasi pasien dengan amputasi.
3. Menganalisis prinsip asuhan keperawatan komprehensif pada pasien pasca amputasi.
4. Menerapkan proses keperawatan sesuai standar praktik klinis dan evidence-based.
5. Menunjukkan sikap empatik, komunikatif, dan profesional dalam merawat pasien dengan kehilangan anggota tubuh.

A. Pengertian dan Konteks Klinis Amputasi

Tindakan pembedahan guna menghilangkan sebagian atau seluruh bagian ekstremitas tubuh, baik secara darurat maupun terencana disebut sebagai amputasi. Tindakan amputasi pada tungkai atas maupun bawah ini, dapat dilakukan sebagai akibat lanjut dari kondisi medis seperti trauma berat, infeksi kronis, diabetes melitus, gangguan vaskular perifer, atau neoplasma ganas (Zhao et al., 2024).

Secara epidemiologis, terutama pada usia lanjut, amputasi ekstremitas bawah lebih sering terjadi dan berasosiasi kuat dengan penyakit vaskular dan diabetes. Amputasi masih sering terjadi akibat keterlambatan penanganan luka infeksi dan

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2023). Mental Health Interventions in Post-Amputation Recovery. <https://www.apa.org>
- Atinga, B. E., et al. (2025). Exploring nurses' experiences and challenges in managing diabetic amputations. *BMC Nursing*, 24(1), Article 43. <https://bmcnurs.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12912-025-03143-4>.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. (2019). *Nursing Interventions Classification (NIC)* (7th ed.). Elsevier. [ISBN: 9780323525377]
- Chartier, M. (2025). Nursing care and management of amputee patients. *Revue de l'infirmière*. PubMed. <https://doi.org/10.1016/j.revinf.2024.12.006>
- Departemen Kesehatan RI. (2020). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Kemenkes RI. [ISBN: 9786026994266]
- Departemen Kesehatan RI. (2020). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Kemenkes RI. [ISBN: 9786026994259]
- Edeer, A. Ö., & Sarı, H. Y. (2022). The psychosocial challenges faced by lower-limb amputees: A systematic review. *Journal of Clinical Nursing*, 31(15-16), 2176-2187. <https://doi.org/10.1080/09638280410001708869>
- Khan, F., Amatya, B., & Ng, L. (2020). Psychological and social adjustment after limb amputation: A review of literature. *Disability and Rehabilitation*, 42(12), 1685-1695. <https://doi.org/10.1080/09638280410001708869>
- Kinyoki, D. K., et al. (2023). Mapping post-operative rehabilitation needs in LMICs. *The Lancet Global Health*, 11(1), e45-e53. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(22\)00445-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(22)00445-8)

- Maher, A. J., et al. (2023). Long-Term Outcomes and Complications in Lower Limb Amputees: A Systematic Review. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 104(3), 405–415. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2022.08.018>
- Marquessa D. Fisher. (2023). Interventional Techniques for Pain Management. *Nursing Clinic*. [https://www.nursing.theclinics.com/article/S0029-6465\(25\)00003-9](https://www.nursing.theclinics.com/article/S0029-6465(25)00003-9)
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M., & Swanson, E. (2018). *Nursing Outcomes Classification (NOC)* (6th ed.). Elsevier. [ISBN: 9780323557552]
- Perrin, M. E., et al. (2021). Mirror therapy for phantom limb pain: A randomized controlled trial. *Journal of Pain*, 22(5), 592–600. <https://doi.org/10.1016/j.jpain.2020.09.005>
- Poindessous, J. L. (2025). Multidisciplinary care in rehabilitation. *Revue de l'infirmière*. <https://doi.org/10.1016/j.revinf.2024.12.009>
- PPNI. (2021). *Pedoman Praktik Keperawatan Profesional di Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Seymour, L., et al. (2021). Emotional adaptation of amputees: A longitudinal qualitative study. *Disability and Health Journal*, 14(4), 101092. <https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2021.101092>
- Stankevicius, A., et al. (2022). Common complications in lower-limb amputees and preventative strategies. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 23, 455. <https://doi.org/10.1186/s12891-022-05498-z>
- Vitiello, M., et al. (2023). Phantom limb pain: Psychological predictors and nursing management. *Journal of Tissue Viability*, 32(3), 145–152. <https://doi.org/10.1016/j.jtv.2023.03.005>
- World Health Organization. (2021). Continuum of Care in Disability and Rehabilitation. WHO Guidelines. <https://www.who.int/publications/i/item/continuum-care-guidelines>

- World Health Organization. (2021). Integrated people-centred health services. <https://www.who.int/publications/i/item/ipchs-strategic-vision>
- Yilmaz, M., et al. (2022). Spiritual needs of Muslim amputee patients: A phenomenological study. *Nursing Ethics*, 29(1), 33–44. <https://doi.org/10.1177/09697330211042988>
- Zhao, Y., Jing, L., Ma, X., et al. (2024). Trends and prospects in nursing care for diabetic foot: A bibliometric analysis from 2003 to 2023. *Journal of Tissue Viability*. [/https://doi.org/10.1016/j.jtv.2024.07.008](https://doi.org/10.1016/j.jtv.2024.07.008)

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp., MS.Biomed adalah akademisi dan peneliti senior di bidang keperawatan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Saat ini beliau aktif mengajar di Universitas 'Aisyiyah Bandung dan terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah, penulisan buku, serta pengembangan kurikulum nasional pendidikan keperawatan. Keahliannya

mencakup Ilmu Dasar dan Dasar Keperawatan, Filsafat dan Teori Keperawatan, Komunikasi Keperawatan, Keperawatan Medikal Bedah, Speliaslis Wound Care dan Diabetic Foot Ulcer, Metodologi Penelitian, Statistika Kesehatan dan Bioetika.

BAB 8

ASUHAN KEPERAWATAN STROKE

Zulmah Astuti

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab tentang asuhan keperawatan Stroke ini, pembaca diharapkan mampu :

1. Memahami tentang konsep penyakit stroke meliputi pengertian, klasifikasi, etiologi/penyebab, faktor risiko, patofisiologi, Komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan medis, penatalaksanaan rehabilitasi
2. Memahami tentang asuhan keperawatan stroke yang komprehensif

A. Pendahuluan

Data epidemiologi global menunjukkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian kedua di dunia dan penyebab ketiga disabilitas yang disesuaikan dengan tahun hidup (*disability-adjusted life years/DALYs*). Berdasarkan *laporan Global Burden of Disease Study 2019*, diperkirakan terdapat 12,2 juta kasus stroke baru di seluruh dunia, dengan 101 juta orang hidup dengan kondisi pasca stroke (Feigin et al., 2022). Prevalensi stroke di Indonesia menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi stroke di Indonesia mencapai 10,9 per 1.000 penduduk, meningkat dari 8,3 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 (Riskesdas, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin, E. J., Muntner, P., Alonso, A., Bittencourt, M. S., Callaway, C. W., Carson, A. P., Chamberlain, A. M., Chang, A. R., Cheng, S., & Das, S. R. (2019). Heart disease and stroke statistics—2019 update: a report from the American Heart Association. *Circulation*, 139(10), e56–e528.
- Bernhardt, J., Godecke, E., Johnson, L., & Langhorne, P. (2017). Early rehabilitation after stroke. *Current Opinion in Neurology*, 30(1), 48–54.
- Brott, T., Adams Jr, H. P., Olinger, C. P., Marler, J. R., Barsan, W. G., Biller, J., Spilker, J., Holleran, R., Eberle, R., & Hertzberg, V. (1989). Measurements of acute cerebral infarction: a clinical examination scale. *Stroke*, 20(7), 864–870.
- Connolly Jr, E. S., Rabinstein, A. A., Carhuapoma, J. R., Derdeyn, C. P., Dion, J., Higashida, R. T., Hoh, B. L., Kirkness, C. J., Naidech, A. M., & Ogilvy, C. S. (2012). Guidelines for the management of aneurysmal subarachnoid hemorrhage: a guideline for healthcare professionals from the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 43(6), 1711–1737.
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., Fisher, M., Pandian, J., & Lindsay, P. (2022). World Stroke Organization (WSO): global stroke fact sheet 2022. *International Journal of Stroke*, 17(1), 18–29.
- Gorelick, P. B., Wong, K. S., Bae, H.-J., & Pandey, D. K. (2019). Large artery intracranial occlusive disease: a large worldwide burden but a relatively neglected frontier. *Stroke*, 39(8), 2396–2399.
- Maida, C. D., Norrito, R. L., Rizzica, S., Mazzola, M., Scarantino, E. R., & Tuttolomondo, A. (2024). Molecular pathogenesis of ischemic and hemorrhagic strokes: background and therapeutic approaches. *International Journal of Molecular Sciences*, 25(12), 6297.

- Majumder, D. (2024). Ischemic stroke: pathophysiology and evolving treatment approaches. *Neuroscience Insights*, 19, 26331055241292600.
- Paciaroni, M., Agnelli, G., Corea, F., Ageno, W., Alberti, A., Lanari, A., Caso, V., Micheli, S., Bertolani, L., & Venti, M. (2008). Early hemorrhagic transformation of brain infarction: rate, predictive factors, and influence on clinical outcome: results of a prospective multicenter study. *Stroke*, 39(8), 2249–2256.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Definisi dan Indikator Diagnostik*. (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Definisi dan Tindakan Keperawatan*. (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Powers, W. J., Rabinstein, A. A., Ackerson, T., Adeoye, O. M., Bambakidis, N. C., Becker, K., Biller, J., Brown, M., Demaerschalk, B. M., & Hoh, B. (2019). Guidelines for the early management of patients with acute ischemic stroke: 2019 update to the 2018 guidelines for the early management of acute ischemic stroke: a guideline for healthcare professionals from the American Heart Association/American Stroke . *Stroke*.
- Riskesdas, H. U. (2018). Badan Penelitian. *Kementrian Kesehatan*.
- Schellinger, P. D., Bryan, R. N., Caplan, L. R., Detre, J. A., Edelman, R. R., Jaigobin, C., Kidwell, C. S., Mohr, J. P., Sloan, M., & Sorensen, A. G. (2010). Evidence-based guideline: The role of diffusion and perfusion MRI for the diagnosis of acute ischemic stroke [RETIRED] Report of the Therapeutics and Technology Assessment Subcommittee of the American Academy of Neurology. *Neurology*, 75(2), 177–185.

- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2019). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing. 14th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins.
- StatPearls. (2024). Hemorrhagic stroke. *StatPearls Publishing*.
- Steiner, T., Salman, R. A.-S., Beer, R., Christensen, H., Cordonnier, C., Csiba, L., Forsting, M., Harnof, S., Klijn, C. J. M., & Krieger, D. (2014). European Stroke Organisation (ESO) guidelines for the management of spontaneous intracerebral hemorrhage. *International Journal of Stroke*, 9(7), 840–855.
- Wolf, P. A., D'Agostino, R. B., Belanger, A. J., & Kannel, W. B. (2018). Probability of stroke: a risk profile from the Framingham Study. *Stroke*, 22(3), 312–318.
- World Health Organization. (2022).). Stroke, cerebrovascular accident. *World Health Organization*.
- World Stroke Organization. (2024). *Annual report 2024*. *World Stroke Organization*.

TENTANG PENULIS



Ns. Zulmah Astuti., M.Kep Lahir di Kuaro, 17 Agustus, 1985. Pendidikan tinggi yang telah ditempuh oleh penulis yaitu jenjang S1 pada Program Studi keperawatan, Universitas Brawijaya tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 keperawatan pada Universitas Brawijaya dan lulus tahun pada tahun 2014. Saat ini penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengampu mata kuliah keperawatan medikal bedah. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sebagai penulis buku diantaranya buku Basic Life Support dan Triage Bencana. Penulis juga aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang keperawatan dan telah mempublikasikan karya ditingkat nasional maupun internasional. Penulis dapat dihubungi melalui email: za874@umkt.ac.id

BAB 9 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN ENCEPHALITIS

Maria Yunita Indriarini

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami Konsep Dasar Ensefalitis
2. Mampu memahami Konsep Asuhan Keperawatan pada Ensefalitis

Ensefalitis adalah kondisi neurologis serius yang ditandai dengan peradangan otak, sering kali disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Pasien dengan Ensefalitis memerlukan perawatan khusus untuk menangani gejalanya, mendukung pemulihannya, dan mencegah komplikasi. Rencana asuhan keperawatan menguraikan pendekatan komprehensif untuk merawat pasien dengan Ensefalitis, dengan fokus pada penilaian, intervensi, dan pemantauan berkelanjutan.

Ensefalitis dapat muncul dengan berbagai gejala, mulai dari kebingungan ringan dan demam hingga defisit neurologis yang parah dan perubahan kesadaran. Pelayanan keperawatan merupakan komponen penting dalam menangani pasien ini dan memfasilitasi pemulihan mereka.

A. Pengertian

Ensefalitis merupakan peradangan yang terjadi pada parenkim otak yang dapat menyebabkan terjadinya disfungsi neurologis (Fitriyani, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, Simalango. EYM, (2024). Journal Medula, volume 14, nomor 12 Desember, hal : 2336. Laporan kasus : Ensefalitis.
- Hartono. E. (2024). Ensefalitis. Dalam <https://www.alomedika.com/penyakit/neurologi/ensefalitis/patofisiologi>), diunduh tanggal 18 Juli 2025.
- Lee. S. (2025). *Encephalitis Management in nursing. A comprehensive guide for nurses to improve patient outcomes*. Dalam <https://www.numberanalytics.com/blog/encephalitis-management-nursing>, diunduh tanggal 19 Juli 2025.
- Lemone. P, Burke. K.M, Bauldoff. G. (2017). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (*Medical – Surgical Nursing : Critical Thinking in Patient Care*). Edisi 5. EGC : Jakarta.
- Sawar. A. (2023). *Nursing Care Plan For Encephalitis*. Dalam <https://www.madeformedical.com/nursing-care-plan-for-encephalitis/>) diunduh tanggal 15 juli 2025.
- Veerabhadra, (2025). *Encephalitis*. Dalam <https://www.slideshare.net/V4Veeru25/encephalitis-224177899>, diunduh 17 Juli 2025.

TENTANG PENULIS



Maria Yunita Indriarini, M.Kep.,Ns.

Sp.Kep.M.B. Penulis lahir di Surakarta 1975.

Menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Akper Santo Borromeus Bandung (1996) kemudian melanjutkan ke jenjang S1 Keperawatan di STIK Sint Carolus Jakarta (2005) dan Magister Keperawatan Ners

Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (2011). Penulis memulai karir sebagai dosen tetap di Akper Santo Borromeus Bandung (2000). Saat ini aktif di Prodi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Santo Borromeus. Penulis tergabung dalam organisasi PPNI dan Ikatan Ners Kardiovaskuler Indonesia (INKAVIN) Jawa Barat.

BAB 10

ASUHAN KEPERAWATAN MENINGITIS

Liza Puspa Dewi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep Meningitis
2. Mahasiswa mampu membuat Asuhan Keperawatan pada Meningitis

A. Sejarah Meningitis di Dunia

Meningitis adalah penyakit yang sangat berbahaya dan dapat mematikan serta sering mengakibatkan masalah kesehatan jangka panjang yang serius. Meningitis masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat global yang besar. Banyak organisme yang dapat menyebabkan meningitis, termasuk bakteri, virus, jamur, dan parasit. Meningitis bakterial menjadi perhatian khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terkena meningitis meninggal dan 1 dari 5 mengalami komplikasi parah. Epidemi meningitis terjadi di seluruh dunia, terutama di Afrika sub-Sahara. Vaksin adalah cara yang paling efektif untuk memberikan perlindungan jangka panjang (WHO, 2025).

World Health Organization (WHO, 2025) telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat). Secara

DAFTAR PUSTAKA

- Black, M. Joyce., Hawks, Jane Hokanson. (2014). Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Bahasa Indonesia. Edisi 8. Buku 2. Elsevier : Jakarta
- KEMENKES RI (2024) 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-27 Tahun 2024 30 Juni - 6 Juli 2024', *Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI* [Preprint]. Available at: [file:///C:/Users/HP/Downloads/Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-27 Tahun 2024.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/Perkembangan_Situasi_Penyakit_Infeksi_Emerging_Minggu_Epidemiologi_ke-27_Tahun_2024.pdf).
- Kemenkes RI (2025). Kemenkes Hebat, Indonesia Sehat. https://cdn.userway.org/widgetapp/images/body_wh.svg
- LeMone Priscilla, Burke M Karen, Boudoff Gerene. (2017). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Gangguan Neurologi. Edisi 5. EGC : Jakarta
- Lewis, S.L, Bucher, L., Heitkemper, M.M, Harding, M.M. (2017). Medical Surgical Nursing. Assessment and Management of Clinical Problems. 10th Edition. Elsevier : Amerika
- Muttaqin, A. (2011). Buku Ajar, Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan. Salemba Medika : Jakarta
- WHOfile:///D:/STIKES WDH/GENAP 2024-2025/A. Pengajaran/MK Keperawatan Dewasa/buku ajar/Perkembangan_Situasi_Penyakit_Infeksi_Emerging_Minggu_Epidemiologi_ke-35_Tahun_2024.pdf (2025) *WHO guidelines on meningitis diagnosis, treatment and care*, World Health Organization. file:///D:/STIKES WDH/GENAP 2024-2025/A. Pengajaran/MK Keperawatan Dewasa/buku ajar/Perkembangan_Situasi_Penyakit_Infeksi_Emerging_Minggu_Epidemiologi_ke-35_Tahun_2024.pdf

TENTANG PENULIS



Ns. Liza Puspa Dewi, S.Kep., M.Kep. Lahir di Pulau Bangka pada tahun 1971. Penulis menempuh pendidikan Keperawatan di AKPER Depkes RI Palembang dan lulus sebagai D3 Keperawatan tahun 1993, selanjutnya menempuh pendidikan S1 Keperawatan dan Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan lulus tahun 2003, pendidikan terakhir menempuh pendidikan S2 Keperawatan di Pasca Sarjana STIK Sint Carolus, peminatan Keperawatan Medikal Bedah dan lulus tahun 2018. Sejak tahun 1993 s.d. saat ini, penulis bekerja sebagai Perawat di RS. Pondok Indah Jakarta Selatan dan bekerja juga sebagai Dosen Keperawatan di STIKES WDH Tangerang sejak tahun 2018 s.d. saat ini.

BAB 11 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN TRAUMA KEPALA

Moh. Ubaidillah Faqih

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan konsep dasar trauma kepala, termasuk definisi, klasifikasi berdasarkan *Glasgow Coma Scale* (GCS), etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan pemeriksaan diagnostik yang relevan.
2. Mengidentifikasi penyebab dan mekanisme terjadinya cedera kepala, baik akibat trauma tumpul maupun trauma tajam, serta memahami implikasinya terhadap sistem saraf pusat.
3. Menjelaskan proses patofisiologi trauma kepala, khususnya mengenai peningkatan tekanan intrakranial (TIK), gangguan perfusi serebral, dan komplikasi sistemik yang menyertainya.
4. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan trauma kepala, mulai dari pengkajian primer (ABCDE) hingga pengkajian sekunder (*head to toe examination*).
5. Menetapkan diagnosis keperawatan prioritas pada pasien dengan cedera kepala berdasarkan analisis data subjektif dan objektif.
6. Merancang intervensi keperawatan yang tepat dan berbasis bukti, sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), pada pasien dengan trauma kepala.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. Y., Luneto, S. I., & Sarwan. (2022). PENGARUH ELEVASI KEPALA 30 DERAJAT TERHADAP KESADARAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 6(2), 66–71. <https://doi.org/10.57214/JKA.V6I2.162>
- Agika, S. D. P. (2023). *PENERAPAN HEAD UP 30° DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN NYAMAN : NYERI PADA PASIEN CEDERA KEPALA DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/>
- Andrian Andrian, & Henny Putri Wahyuni. (2023). Perdarahan Intrakranial. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU KEDOKTERAN*, 2(1), 150–165. <https://doi.org/10.55606/JURRIKE.V2I1.1064>
- Androvic, P., Kirdajova, D., Tureckova, J., Zucha, D., Rohlova, E., Abaffy, P., Kriska, J., Valny, M., Anderova, M., Kubista, M., & Valihrach, L. (2020). Decoding the Transcriptional Response to Ischemic Stroke in Young and Aged Mouse Brain. *Cell Reports*, 31(11). <https://doi.org/10.1016/j.celrep.2020.107777>
- Ardhiansyah, A. O. (2024). *Trauma Kepala Otak dan Leher*. Airlangga University Press. https://books.google.co.id/books?id=xrAKEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Asadullah, A., Harmawan, E. W., Prastikarunia, R., Putra, G. H., Kustono, H., Utama, S., Artha, K. S. A., Apriawan, T., & Bajamal, A. H. (2019). MANAJEMEN TRAUMA TEMBUS OTAK: LAPORAN KASUS. *Molucca Medica*, 12(2), 34–44. <https://doi.org/10.30598/MOLMED.2019.V12.I2.34>
- Brazinova, A., Rehorcikova, V., Taylor, M. S., Buckova, V., Majdan, M., Psota, M., Peeters, W., Feigin, V., Theadom, A., Holkovic, L., & Synnot, A. (2021). Epidemiology of Traumatic Brain Injury in Europe: A Living Systematic Review. *Journal of Neurotrauma*, 38(10), 1411–1440. <https://doi.org/10.1089/NEU.2015.4126>

- Faqih, Moh. U., Ahsan, A., & Nasution, T. H. (2016). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI OUTCOME PASIEN CEDERA KEPALA BERDASARKAN FUNCTIONAL INDEPENDENCE MEASURE (FIM). *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 2(4).
<https://doi.org/10.36053/MESENCEPHALON.V2I4.8>
- Faqih, Moh. U., Ahsan, A., & Nasution, T. H. (2017). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMANDIRIAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA YANG PERNAH DIRAWAT DI IGD RSUD DR. R. KOESMA TUBAN. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 5(1), 61–73.
<https://jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/view/118>
- Firdaus, R., Yunda, G. A., Devani, K., & Gunanta, Y. (2023). Prediktor Luaran Pada Cedera Kepala: Laporan Kasus Berbasis Bukti. *Majalah Anestesia & Critical Care*, 41(3), 194–204.
<https://doi.org/10.55497/MAJANESTCRICAR.V4I13.366>
- Fitriana, N. F. (2018). HUBUNGAN MEKANISME CEDERA DAN TRAUMA ORGAN LAIN DENGAN PROGNOSIS PASIEN CEDERA KEPALA BERAT. *JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN*, 4(2).
<https://doi.org/10.32660/JURNAL.V4I2.320>
- Graham, A., Setiorini, A., Septiani, L., & Perdani, R. R. W. (2025). Glasgow Coma Scale: A Comprehensive Review of Its Applications, Limitations, and Advancements. *Medical Profession Journal of Lampung*, 15(1), 6–10.
<https://doi.org/10.53089/MEDULA.V15I1.1396>
- Herawati, A. T. (Ade), Suprapti, T. (Tuti), H., S. A. (Syaefunnuril), Jamiyanti, A. (Anggi), Noor, M. A. (Mohammad), Anri, A. (Anri), Rahayu, S. M. (Sri), & Chrisanto, E. Y. (Eka). (2025). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat*.
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/610973/>

- Izzy, S., Chen, P. M., Tahir, Z., Grashow, R., Radmanesh, F., Cote, D. J., Yahya, T., Dhand, A., Taylor, H., Shih, S. L., Albastaki, O., Rovito, C., Snider, S. B., Whalen, M., Nathan, D. M., Miller, K. K., Speizer, F. E., Baggish, A., Weisskopf, M. G., & Zafonte, R. (2022). Association of Traumatic Brain Injury with the Risk of Developing Chronic Cardiovascular, Endocrine, Neurological, and Psychiatric Disorders. *JAMA Network Open*, 5(4), E229478. <https://doi.org/10.1001/JAMANETWORKOPEN.2022.9478>
- Karina, W., Arsyawina, A., & Ratanto, R. (2024). ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI RUANG STROKE CENTRE RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA.
- Kristyaningsih, P., & Rahmawati, I. (2022). PRIMARY SURVEY PASIEN CEDERA KEPALA OLEH PERAWAT. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 6(1), 38–45. <https://doi.org/10.29407/JUDIKA.V6I1.17935>
- Ledreux, A., Pryhoda, M. K., Gorgens, K., Shelburne, K., Gilmore, A., Linseman, D. A., Fleming, H., Koza, L. A., Campbell, J., Wolff, A., Kelly, J. P., Margittai, M., Davidson, B. S., & Granholm, A. C. (2020). Assessment of Long-Term Effects of Sports-Related Concussions: Biological Mechanisms and Exosomal Biomarkers. *Frontiers in Neuroscience*, 14, 761. <https://doi.org/10.3389/FNINS.2020.00761>
- Maas, A. I. R., Menon, D. K., David Adelson, P. D., Andelic, N., Bell, M. J., Belli, A., Bragge, P., Brazinova, A., Büki, A., Chesnut, R. M., Citerio, G., Coburn, M., Jamie Cooper, D., Tamara Crowder, A., Czeiter, E., Czosnyka, M., Diaz-Arrastia, R., Dreier, J. P., Duhaime, A. C., ... Zemek, R. (2017). Traumatic brain injury: Integrated approaches to improve prevention, clinical care, and research. *The Lancet Neurology*, 16(12), 987–1048. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(17\)30371-X/ASSET/38A64957-2624-49E9-8E5B-A1894691DA30/MAIN.ASSETS/FX1.JPG](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(17)30371-X/ASSET/38A64957-2624-49E9-8E5B-A1894691DA30/MAIN.ASSETS/FX1.JPG)

- Putra, A. R. A. P., & Harianja, D. D. (2025). Perdarahan Kepala Akibat Trauma. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.55606/TERMOMETER.V3I2.4922>
- Putri, H. L., & Trisna, E. (2025). Studi kasus: Asuhan keperawatan pasien dengan cedera kepala berat di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 11(1), 115–120. <https://doi.org/10.33023/JIKEP.V11I1.2365>
- Riduansyah, M., Zulfadhilah, M., & Annisa, A. (2021). GAMBARAN TINGKAT KESADARAN PASIEN CEDERA KEPALA MENGGUNAKAN GLASGOW COMA SCALE (GCS). *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(3), 137. <https://doi.org/10.32419/JPPNI.V5I3.236>
- Sari, A. L., Inayah, L. A., & Faozi, E. (2024). PENERAPAN REVISED TRAUMA SCORE UNTUK MENILAI MORTALITAS PADA PASIEN TRAUMA:SYSTEMATIC REVIEW. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(3), 420–428. <https://doi.org/10.22487/HTJ.V10I3.1276>
- Siahaya, N., Huwae, L. B. S., Angkejaya, O. W., Bension, J. B., & Tuamelly, J. (2020). PREVALENSI KASUS CEDERA KEPALA BERDASARKAN KLASIFIKASI DERAJAT KEPARAHANNYA PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD DR. M. HAULUSSY AMBON PADA TAHUN 2018. *Molucca Medica*, 14–22. <https://doi.org/10.30598/MOLMED.2020.V13.I2.14>
- Sudadi. (2017). Brain Protection pada Traumatik Brain Injury. *Jurnal Komplikasi Anestesi*, 5(1), 59–65. <https://doi.org/10.22146/JKA.V5I1.7323>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia.
- Widiyanthi, R. (2013). INTRACRANIAL PRESSURE MONITORING. *E-Jurnal Medika Udayana*, 1252-1266. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/5817>
- Yee, G., & Jain, A. (2023). *Geriatric Head Injury*. 280-297. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-1857-4_19
- Yudawijaya, A. (2022). *Bahan Kuliah Topik "Tatalaksana Cedera Kepala."*

TENTANG PENULIS



Moh. Ubaidillah Faqih lahir di Tuban pada tanggal 3 Mei 1990. Menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana (S1) di bidang Keperawatan dan Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama (STIKES NU) Tuban pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana, melanjutkan pendidikan tingkat Magister (S2) di Universitas Brawijaya Malang, dengan peminatan khusus dalam bidang Gawat Darurat. Pada tahun 2016, memulai karirnya sebagai dosen di Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Nahdlatul Ulama (NU) Tuban. Sebagai seorang dosen, terlibat dalam memberikan pengajaran dan pembimbingan kepada mahasiswa dalam bidang keperawatan, dengan fokus pada aspek Gawat Darurat.

BAB 12

ASUHAN KEPERAWATAN TRAUMA MEDULA SPINALIS

I'arah Al Azizah

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

1. Mampu memahami konsep Asuhan Keperawatan Trauma Medula Spinalis
2. Mampu menyebutkan beberapa contoh tata laksana keperawatan pada Trauma Medula Spinalis
3. Mampu mengetahui dan memahami aplikasi Asuhan Keperawatan pada Trauma Medula Spinalis
4. Membuat mengaplikasikan Asuhan Keperawatan pada pasien Trauma Medula Spinalis

Trauma medula spinalis merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan neurologis yang dapat menyebabkan gangguan fungsi motorik, sensorik, maupun otonom secara permanen maupun sementara. Cedera ini umumnya terjadi akibat kecelakaan lalu lintas, jatuh dari ketinggian, atau trauma langsung pada tulang belakang, dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup individu yang mengalaminya.

Dalam praktik keperawatan, penanganan pasien dengan trauma medula spinalis membutuhkan pendekatan yang komprehensif, mulai dari tahap akut hingga tahap rehabilitasi. Perawat berperan penting dalam mendeteksi dini tanda dan gejala cedera, memberikan perawatan suportif, mencegah komplikasi, serta mendukung adaptasi pasien terhadap perubahan fungsi tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Batticaca, B. F. (2008). *Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Brunner, & Suddarth. (2001). *Keperawatan medikal bedah* (Ed. 8, Vol. 2). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Corwin, E. J. (2009). *Buku saku patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2020). *Nursing Care Plans: Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span* (10th ed.). F.A. Davis Company
- Genoveva, K. (2017). Diagnosis dan tatalaksana trauma medula spinalis. *Jurnal Medula Unila*, 7(2).
- Kirshblum, S., Burns, S. P., Biering-Sørensen, F., Donovan, W., Graves, D. E., Jha, A., Johansen, M., Jones, L., Krassioukov, A., Mulcahey, M. J., Schmidt-Read, M., & Waring, W. (2011). International standards for neurological classification of spinal cord injury. *The Journal of Spinal Cord Medicine*, 34(6), 535-546.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3232636/>
- Kowalak, J. P. (2011). *Buku ajar patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Lawrence, S. C. (2014). Spinal cord injuries. *Medscape Medical News*. Retrieved from <http://emedicine.medscape.com/article/793582>
- Muttaqin, A. (2008). *Buku ajar asuhan keperawatan dengan gangguan sistem persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2010). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (12th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Tarwoto, et al. (2007). *Keperawatan medikal bedah gangguan sistem persyarafan*. Jakarta: Sagung Seto.

- Tim Pokja PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2017). *Standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2017). *Standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI)*. Jakarta: DPP PPNI.

TENTANG PENULIS



Ns. I'annah Al Azizah, M.Kep. Lahir di Cirebon 29 April 1993. Penulis telah menempuh pendidikan tinggi yaitu jenjang S1 pada Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2015, Kemudian melanjutkan pendidikan Ners Di STIKKU lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan lulus tahun pada tahun 2020. Riwayat pekerjaan diawali pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja di AKPER Buntet Pesantren Cirebon mengampu mata kuliah Keperawatan Dasar, Patofisiologi, KMB, Metodologi Penelitian dan Keperawatan Gawat Darurat Manajemen Bencana. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sebagai penulis buku, publikasi, seminar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: annaazizah29@gmail.com.

BAB 13 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN POLIOMYELITIS

Hani Risnawati

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami konsep penyakit poliomyelitis
2. Mampu memahami rencana asuhan keperawatan pasien dengan poliomyelitis

A. Definisi

Poliomielitis, atau polio, adalah infeksi yang ditularkan melalui jalur fecal-oral dan oral-oral oleh virus polio. Saat ini, polio terutama menyerang anak-anak di bawah usia 5 tahun di negara-negara dengan infrastruktur air, sanitasi, dan kebersihan yang buruk. Meskipun sangat jarang terjadi di luar area ini, polio menimbulkan risiko bagi populasi dengan tingkat vaksinasi yang rendah, termasuk di negara-negara industri. Infeksi virus ini mulai timbul seperti demam yang disertai panas muntah dan sakit otot. Kadang-kadang hanya satu atau beberapa tanda tersebut, namun sering kali sebagian tubuh menjadi lemah dan lumpuh (paralisis). Kelumpuhan ini paling sering terjadi pada salah satu atau kedua kaki. Lambat laun, anggota gerak yang lumpuh ini menjadi kecil dan tidak tumbuh secepat anggota gerak yang lain. Poliomyelitis atau polio, adalah penyakit paralysis atau lumpuh yang disebabkan oleh virus. Agen pembawa penyakit ini, sebuah virus yang dinamakan poliovirus (PV), masuk ke tubuh melalui mulut, menginfeksi saluran usus. Virus ini dapat memasuki aliran darah dan mengalir ke sistem

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.). *Polio for healthcare professionals*. <https://www.cdc.gov/polio/hcp/index.html>
- Global Polio Eradication Initiative. (n.d.). *Polio eradication strategy 2022–2026*. <https://polioeradication.org>
- Greene SA, Ahmed J, Datta SD, Burns CC, Quddus A, Vertefeuille JF, Wassilak SGF. Progress Toward Polio Eradication - Worldwide, January 2017-March 2019. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*. 2019 May 24;68(20):458-462.
- Nurarif, A., & Kusuma, M. (2015). *Asuhan keperawatan gangguan sistem neuromuskuler*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Paul, J. R. (2004). *A history of poliomyelitis*. Yale University Press.

TENTANG PENULIS



Ns. Hani Risnawati, S.Kep., M.N.Sc adalah perawat profesional yang menekuni bidang **keperawatan anak**, dengan latar belakang pendidikan Magister Keperawatan peminatan Keperawatan Anak. Ia memiliki ketertarikan khusus dalam perawatan anak dengan **penyakit kronis**, baik dari aspek klinis maupun psikososial

BAB 14

ASUHAN KEPERAWATAN TETANUS

Misbah Nurjannah

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penyakit tetanus, termasuk etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, serta pencegahannya.
2. Mahasiswa mampu melakukan proses asuhan keperawatan untuk merumuskan diagnosis keperawatan yang tepat pada klien dengan tetanus.

A. Konsep Dasar Penyakit

1. Definisi

Tetanus adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh toksin yang dihasilkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Bakteri ini biasanya masuk ke dalam tubuh melalui luka terbuka, terutama luka tusuk yang dalam dan kotor, dan menghasilkan toksin yang menyerang sistem saraf pusat, menyebabkan kekakuan otot yang parah. Gejala khas tetanus meliputi trismus (rahang terkunci), kekakuan leher, kesulitan menelan, dan kekakuan otot-otot tubuh lainnya. Jika tidak ditangani dengan cepat, tetanus dapat berakibat fatal. Tetanus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang yang memiliki cakupan imunisasi yang rendah dan keterbatasan dalam perawatan luka yang memadai. Meskipun demikian, penyakit ini sebenarnya dapat dicegah secara efektif melalui imunisasi aktif menggunakan vaksin tetanus toksoid (TT),

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. C., & Haryanti, D. Y. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien yang Mengalami Tetanus dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Health & Medical Sciences*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.47134/phms.v1i2.34>
- Ashshiddiiq, Zaid Ziyaadatulhuda, Andreas Sentot Suropati², R. I. F. (2023). Case Report--Tetanus. *Proceeding of the 16th Continuing Medical Education*, 18–34.
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., & Murr, A. C. (2019). *Nursing Care Plans: Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span*.
- Hall, G. &. (2009). Guyton And Hall Textbook of Medical Physiology Twelfth Edition. In *Searchable Full Text Online*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Moynan, D., O’Riordan, R., O’Connor, R., & Merry, C. (2018). Tetanus – A Rare But Real Threat. *IDCases*, 12(January), 16–17. <https://doi.org/10.1016/j.idcr.2018.02.004>
- NANDA. (2021). *NANDA-I Nursing Diagnoses: Definitions and Classification*.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of Nursing (10th ed)*. Elsevier.
- Richa, F. T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toxoid Sebagai Upaya Promotif untuk Cegah Infeksi Tetanus. *Journal of Midwifery in Community*, 1(36), 11–16.

- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2010). *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing (11th ed.)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Srivastav, Y., & Researcher, I. (2025). Tetanus (Clostridium tetani); Its Status , Pathogenesis , and Treatment (Vaccination): A Digest TETANUS (CLOSTRIDIUM TETANI); ITS STATUS , PATHOGENESIS , AND. *World Journal of Pharmaceutical and Medical Research*, January.
- Wibowo, M. I. S., Mahmuda, I. N. N., Rosyidah, D. U., & Setiawan, I. (2023). Presentasi Klinis dan Faktor Prediktor Mortalitas Pasien Tetanus. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–19.

TENTANG PENULIS



Ns. Misbah Nurjannah, M.Kep salah satu dosen keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pendidikan di Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 2002, yaitu di Prodi D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Samarinda (Poltekkes Kemenkes Kaltim) lulus tahun 2005. Kemudian melanjutkan Pendidikan di S1 Keperawatan dan ners. Lulus Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Melanjutkan Pendidikan S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Gawat Darurat Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015. Saat ini aktif dalam kegiatan workshop, pelatihan terkait dengan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tentang kegawatdaruratan sehari-hari yang banyak terjadi di masyarakat.

BAB 15 | ASUHAN KEPERAWATAN OTITIS

Rima Berti Anggraini

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, klasifikasi, dan komplikasi dari otitis media akut (OMA).
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses diagnostik dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang pada pasien dengan OMA.

A. Konsep Dasar Penyakit

1. Definisi

Otitis atau lebih dikenal dengan Otitis media Akut (OMA) adalah Inflamasi yang terjadi pada sebagian atau seluruh mukosa telinga tengah, Tuba Eustachius, antrum mastoid, dan sel – sel mastoid (Soepardi dan Iskandar, 2001)

Otitis Media Akut merupakan salah satu penyakit yang sering ddan berdampak pada aktifitas seseorang. Gejala OMA yang sering muncul ditandai dengan gangguan pendengaran, rasa nyeri (64,13%). Salah satu pencetus dari OMA adalah Infeksi saluran pernafasan atas, melalui mekanisme adanya pembekakan dan penimbunan mukosa hidung dan gangguan aktivasi mukosileir yang menyebabkan disfungsi tuba eustachius (Soepardi et al, Luo et al, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Arrieta A, Singh J. *Pediatr Infect Dis J.* (2004). *Management of recurrent and persistent acute otitis media: new options with familar antibiotics*.;23:0–24. doi: 10.1097/01.inf.0000112525.88779.8b
- Danishyar A., Ashurst. (2022). *Acute Otitis Media*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470332/>
- Djaffar ZA H.(2007). *Kelainan Telinga Tengah dan Dalam*. Buku ajar Ilmu penyakit. FK UI
- Heikkinen T, Chonmaitree T. *Clin Microbiol Rev* (2003). Importance of respiratory viruses in acute otitis media. 16:230–241. doi: 10.1128/CMR.16.2.230-241.2003
- Mattos JL, Colman KL, Casselbrant ML, Chi DH.(2014). Intratemporal and intracranial complications of acute otitis media in a pediatric population. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol.* 2014;78:2161–2164. doi: 10.1016/j.ijporl.2014.09.032.
- World Health Organitazation.(2022).*Acute otitis media : Burden of Illness and Management Options*.

TENTANG PENULIS



Ns. Rima Berti Anggraini, M.Kep. Lahir di Neknang pada tanggal 26 Mei 1989. Saat ini penulis tinggal di kota pangkalpinang, provinsi kepulauan bangka Belitung. Pendidikan Tinggi ditempuh mulai dari sarjana Keperawatan dan profesi Ners di STIK Bina Husada Palembang (Lulus Tahun 2011) dengan gelas S.Kep., Ners. Pendidikan Pasca Sarjana di tempuh di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2014 dan lulus tahun 2016 dengan meraih gelar M.kep. saat ini penulis bekerja di Institut Citra Internasional Bangka Belitung sebagai Dosen. Jalinan Kerjasama penulis dapat dilakukan melewati WA 085268625398 dan email rimabertianggraini@gmail.com.

BAB 16 | ASUHAN KEPERAWATAN MASTOIDITIS

Ismafiaty

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep anatomi, fisiologi, patofisiologi, serta manifestasi klinis mastoiditis secara sistematis dan ilmiah.
2. Mahasiswa mampu merancang dan mendemonstrasikan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien dengan mastoiditis, termasuk kolaborasi dan edukasi pasien.

A. Pendahuluan

Mastoiditis merupakan infeksi serius pada prosesus mastoid di tulang temporal, yang umumnya terjadi sebagai komplikasi dari otitis media akut yang tidak ditangani secara adekuat. Infeksi ini dapat menyebabkan destruksi tulang dan pembentukan abses, yang berisiko menimbulkan komplikasi intrakranial jika tidak segera diobati (Yadav et al., 2021). Di negara berkembang, tingginya angka kejadian mastoiditis dipengaruhi oleh keterlambatan pengobatan, penggunaan antibiotik yang tidak tepat, rendahnya pengetahuan masyarakat, dan terbatasnya akses layanan kesehatan (Adegbiyi et al., 2020). Dalam hal ini, perawat memegang peran penting tidak hanya dalam mendeteksi gejala awal dan memberikan intervensi cepat, tetapi juga dalam aspek edukasi dan advokasi pasien. Penerapan asuhan keperawatan yang mengacu pada standar nasional seperti SDKI, SLKI, dan SIKI memungkinkan perawat

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbiyi, W. A., Olajuyin, O. A., & Nwawolo, C. C. (2020). Pattern of clinical presentation and complications of chronic suppurative otitis media. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*, 18(1), 15–20.
- Brook, I. (2018). The role of anaerobic bacteria in chronic suppurative otitis media and mastoiditis. *Anaerobe*, 54, 100–105. <https://doi.org/10.1016/j.anaerobe.2018.06.007>
- Harnsberger, H. R., & Wiggins, R. H. (2022). *Diagnostic imaging: Head and neck* (4th ed.). Elsevier.
- Marieb, E. N., & Hoehn, K. (2019). *Human anatomy & physiology* (11th ed.). Pearson.
- Munir, Z., Khatun, A., & Rahman, M. (2021). Clinical significance of mastoid air cell system in chronic ear infection. *Bangladesh Journal of Otorhinolaryngology*, 27(2), 95–101. <https://doi.org/10.3329/bjo.v27i2.56456>
- PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia). (2020). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI), standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI), standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI)*. DPP PPNI.
- Satar, B., Yetiser, S., & Akcam, T. (2020). Anatomical and radiological considerations of the mastoid air cell system in pediatric and adult patients. *Journal of Otology*, 15(3), 132–138. <https://doi.org/10.1016/j.joto.2020.03.006>
- Singh, A., Patel, R., & Jain, N. (2022). Clinical characteristics and outcomes of acute mastoiditis. *International Journal of Otorhinolaryngology and Head & Neck Surgery*, 8(3), 140–146.
- Wilson, T. A., Rinaldi, M. M., & Goldstein, N. A. (2023). Hearing outcomes in patients with acute mastoiditis: A retrospective review. *Journal of Otolaryngology*, 52(1), 45–51.

Yadav, S. P. S., Goyal, A., & Gulia, J. S. (2021). Mastoiditis: Current management strategies. *Indian Journal of Otolaryngology and Head & Neck Surgery*, 73(4), 456–462. <https://doi.org/10.1007/s12070-020-02215-1>

TENTANG PENULIS



Ismafiaty, S.Kep., Ners., M.Kep adalah seorang dosen tetap di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. Lahir di Jambi pada 24 Juni 1978, beliau menyelesaikan pendidikan D3 di AKPER Dr. Otten Bandung, lalu meraih gelar S1 dan S2 Keperawatan dari Universitas Padjadjaran. Mata kuliah yang diampu mencakup Keperawatan Medikal Bedah, Gawat Darurat, dan Keperawatan Kritis. Dalam lima tahun terakhir, penulis aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah, Beberapa penelitian telah dipublikasikan di jurnal nasional dan seminar internasional. Di bidang pengabdian masyarakat, penulis aktif mempromosikan akupresur dan terapi komplementer untuk berbagai kelompok, mulai dari kader kesehatan hingga lansia dan balita. Penulis juga telah memiliki dua karya yang tercatat sebagai hak kekayaan intelektual, termasuk buku tentang *literature review* dan laporan penelitian terkait pijat refleksi kaki untuk pasien hipertensi. Melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian, penulis menunjukkan dedikasi tinggi dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berbasis praktik dan evidence-based.

BAB 17 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN KATARAK

Vivop Marti Lenggga

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu Memahami Konsep Katarak
2. Mampu Memahami Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak

Gangguan penglihatan menimbulkan beban keuangan global yang sangat besar. Secara global, katarak merupakan penyebab utama gangguan penglihatan, yang diperkirakan memengaruhi 94 juta orang, dan hanya 17% pasiennya yang telah menerima akses ke intervensi yang tepat (WHO, 2023). Prevalensi katarak meningkat secara signifikan seiring bertambahnya usia, dari 3,9% pada kelompok usia 55-64 tahun menjadi 92,6% pada kelompok usia 80 tahun ke atas (Cicinelli et al., 2023).

A. Konsep Katarak

1. Definisi Katarak

Katarak adalah kekeruhan pada lensa mata yang dapat menyebabkan hilangnya ketajaman penglihatan. Penglihatan berkurang karena sinar cahaya tidak dapat mencapai retina melalui lensa yang keruh (Williams & Hopper, 2015). Penyakit yang menyebabkan kebutaan ini dapat menyerang bayi, orang dewasa, dan orang tua, tetapi lebih banyak terjadi pada kelompok yang terakhir. Penyakit ini dapat bersifat bilateral dan tingkat keparahannya bervariasi. Proses penyakit ini berlangsung secara bertahap tanpa memengaruhi aktivitas sehari-hari pada awalnya, tetapi

DAFTAR PUSTAKA

- Alshamrani, A. Z. (2018). Cataracts Pathophysiology and Managements. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 70(1), 151–154. <https://doi.org/10.12816/0042978>
- Boyd, K. (2024). *What Are Cataracts?* American Academy of Ophthalmology. <https://www.aao.org/eye-health/diseases/what-are-cataracts#symptoms>. Data Accessed 06/07/2025.
- Cicinelli, M. V., Buchan, J. C., Nicholson, M., Varadaraj, V., & Khanna, R. C. (2023). Cataracts. *The Lancet*, 401(10374), 377–389. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)01839-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)01839-6)
- Ernstmeyer K, Christman E, editors. (2025). *Nursing Fundamentals* [Internet]. Eau Claire (WI): Chippewa Valley Technical College; 2021. Table 7.3b, [Nursing Interventions to Address Sensory Alterations[]]. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK591813/table/ch7sensory.T.nursing_interventions_to_ad/
- Nizami, A. A., Gurnani, B., & Gulani, A. C. (2024). *Cataract. Statpearls*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- WHO. (2023). *Blindness and vision impairment*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blindness-and-visual-impairment#:~:text=Globally%2C%20at%20least%202.2%20billion%20people%20have%20a%20near%20or%20distance%20vision%20impairment.&text=Among%20this%201%20billi>

on%20people%2C%20the%20main,(7.7%20million)%2C%20
diabetic%20retinopathy%20(3.9%20million)%20(1). Data
Accessed 05/06/2025.

Williams, L. S. ., & Hopper, P. D. . (2015). *Understanding medical
surgical nursing*. F.A. Davis Company.

TENTANG PENULIS



Nama **Vivop Marti Lengga, S.Kep., Ners, M.Kep.** Pernah mengenyam Pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Sriwijaya, serta S2 Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

BAB 18 | KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN GLAUCOMA

Dewanti Widya Astari

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi glaukoma, tipe-tipe glaukoma, serta implikasi keperawatan dari perubahan tekanan intraokular terhadap fungsi visual
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan glaukoma, termasuk identifikasi risiko dan respons psikososial pasien terhadap kehilangan penglihatan
3. Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan rencana asuhan keperawatan yang tepat, holistik, dan berbasis evidence-based practice untuk pasien glaukoma, termasuk edukasi dan kolaborasi antarprofesional

Glaukoma merupakan salah satu masalah kesehatan mata yang serius dan dapat menyebabkan kebutaan permanen jika tidak terdeteksi dan ditangani secara dini. Dalam praktik keperawatan mata, pemahaman terhadap konsep dasar glaukoma sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan, deteksi dini, serta perawatan yang optimal (Shaw & Lee, 2017). Perawat memiliki peran kunci dalam mendampingi pasien melalui proses edukasi, pemantauan terapi, serta dukungan psikososial, mengingat glaukoma umumnya bersifat kronis dan sering kali tidak menimbulkan gejala pada tahap awal. Bab ini akan menguraikan konsep dasar glaukoma, anatomi dan fisiologi yang terlibat, proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga intervensi, serta aspek

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, D. W. (2022). Managing A Patient With Traumatic Glaucoma: A Case Study. *Oftalmologi, Volume (4), Issue (2)*.
- Aswitari, I. (2022). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Glaucoma Pasca Tindakan Trabekulektomy dengan Teknik Finger Hold di Ruang Rawat Inap RS Bali Mandara Tahun 2022* Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022].
- Braunger, B. M., Fuchshofer, R., & Tamm, E. R. (2015). The aqueous humor outflow pathways in glaucoma: A unifying concept of disease mechanisms and causative treatment. *Eur J Pharm Biopharm*, 95(Pt B), 173-181. <https://doi.org/10.1016/j.ejpb.2015.04.029>
- Christodoulou, E., Batsos, G., Parikakis, E., Papadopoulos, V., Karagiannis, D., Koumoutsos, P. P., Tsilis, A., & Drazinos, S. (2021). Combined Post-Traumatic Total Aniridia and Glaucoma Management. *Case Rep Ophthalmol*, 12(1), 204-207. <https://doi.org/10.1159/000511099>
- Dietze, J., Blair, K., Havens, S. J., & Adams, M. (2022). Glaucoma (Nursing). In *StatPearls*. StatPearls Publishing LLC.
- PPNI, T. P. S. D. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Shaw, M. E., & Lee, A. (2017). *Ophthalmic Nursing*. CRC Press Taylor & Francis Group.

TENTANG PENULIS



Dewanti Widya Astari. Setelah menempuh pendidikan magister keperawatan di Universitas Padjadjaran tahun 2021, terus berkarya dan berkolaborasi baik dengan praktisi maupun institusi pendidikan. Dewanti memiliki ketertarikan terhadap topik ophthalmic nursing, manajemen keperawatan, mutu dan manajemen rumah sakit, dan research. Pengalaman dan pelatihan yg pernah diikuti diantaranya adalah surveyor akreditasi, tenaga pelatih kesehatan, kurikulum, mutu rumah sakit, keselamatan pasien, research, serta berbagai publikasi internasional dan nasional. Hobi membaca buku dan travelling.

Email : dewantiwidya@gmail.com

Instagram : @widhlove

BAB 19

INTEGRASI KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN MUSKULOSKELETAL, PERSARAFAN, DAN INDERA

Ferdinan Sihombing

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep pendekatan holistik dan integratif dalam asuhan keperawatan pasien multisistem.
2. Melakukan pengkajian menyeluruh pada pasien dengan gangguan muskuloskeletal, persarafan, dan indera secara terpadu.
3. Merumuskan diagnosa keperawatan yang mencerminkan kondisi pasien secara multidimensi.
4. Merancang intervensi berbasis bukti dengan pendekatan kolaboratif interprofesional.
5. Mengevaluasi hasil intervensi keperawatan dan mendokumentasikannya sesuai standar SDKI, SLKI, dan SIKI.

A. Pendekatan Holistik dan Integratif dalam Asuhan Keperawatan

Bab ini merupakan penutup dari buku ajar "Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal, Persarafan, dan Indera". Dalam praktik keperawatan profesional, pasien sering kali datang dengan kondisi yang melibatkan berbagai sistem tubuh secara bersamaan, seperti pasien stroke yang mengalami kelemahan ekstremitas (muskuloskeletal), gangguan komunikasi (neurologis), serta gangguan penglihatan (indera). Oleh karena itu, penting bagi perawat untuk memiliki pemahaman dan

DAFTAR PUSTAKA

- American Holistic Nurses Association. (2024). Holistic Nursing: Scope and Standards of Practice. <https://www.ahna.org>
- Anggreny, Yecy, et al. (2024). Buku Ajar Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021). Edited by Sihombing, Ferdinan, Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/579001/buku-ajar-proses-keperawatan-dan-berpikir-kritis-berdasarkan-kurikulum-pendidika>
- Aprina, Aprina, et al. (2023) Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan : Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. Edited by Sihombing, Ferdinan, Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/565204/buku-ajar-konsep-dasar-keperawatan-berdasarkan-kurikulum-pendidikan-ners-indones>
- McLeroy, K. R., Bibeau, D., Steckler, A., & Glanz, K. (1988). An ecological perspective on health promotion programs. *Health Education Quarterly*, 15(4), 351–377.
- National Center for Biotechnology Information (NCBI). (2023). Musculoskeletal Assessment. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538330/>
- OpenStax. (2023). Nursing Skills. OpenStax CNX. <https://openstax.org/books/nursing-skills>
- Reeves, S., Pelone, F., Harrison, R., Goldman, J., & Zwarenstein, M. (2017). Interprofessional collaboration to improve professional practice and healthcare outcomes. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 6, CD000072.
- Strong, B. (2023). Evidence-Based Nursing Practice: Critical Thinking and Clinical Judgment. *Journal of Nursing Education*, 62(3), 145–150.

Suprayitno, Emdat, et al. (2023). Buku Ajar Ilmu Dasar Keperawatan (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021). Edited by Sihombing, Ferdinan, Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/565656/buku-ajar-ilmu-dasar-keperawatan-berdasarkan-kurikulum-pendidikan-ners-indonesia>

TENTANG PENULIS



Ferdinan Sihombing, lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi dan 11 buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com

GLOSARIUM

A

- Abses subperiosteal : Kumpulan nanah di bawah periosteum mastoid akibat infeksi lanjut.
- Aditus ad antrum : Saluran penghubung antara telinga tengah dan sel mastoid.
- Afasia : Gangguan kemampuan berbicara yang disebabkan oleh kerusakan pada area bahasa di otak
- Akut : Muncul secara tiba-tiba dengan gejala yang jelas dan berlangsung cepat
- Amputasi : Pemotongan sebagian atau seluruh bagian ekstremitas tubuh, biasanya karena indikasi medis.
- Analisis Gas Darah (AGD): Pemeriksaan laboratorium untuk menilai status asam-basa, oksigenasi, dan ventilasi.

B

- Bag Valve Mask (BVM): Alat bantu pernapasan manual untuk memberikan ventilasi jika pasien mengalami henti napas.
- Bakteremia : Kondisi medis dimana bakteri hidup dalam aliran darah

C

- Compos mentis : Kondisi mental yang sadar sepenuhnya, dimana individu mampu merespons dan berkomunikasi secara adekuat
- CT scan tulang temporal: Pemeriksaan radiologi utama untuk mendiagnosis mastoiditis.

D

- Delirium : Kondisi gangguan kesadaran akut yang ditandai dengan kebingungan, disorientasi, dan halusinasi
- Disartria : Kesulitan dalam artikulasi atau pengucapan kata karena gangguan otot-otot bicara

E

- EEG (Electroencephalogram): Pemeriksaan untuk merekam aktivitas listrik otak
- EMG (Electromyography): Tes untuk mengevaluasi aktivitas listrik otot dan kecepatan hantaran saraf (NCV) yang membantu menilai fungsi neuromuskular

F

- Fasikulasi : Gerakan otot kecil dan cepat yang tidak terkendali, sering terlihat pada penyakit neuron motorik

G

- GCS (Glasgow Coma Scale): Skala penilaian untuk menilai tingkat kesadaran pasien berdasarkan respons mata, verbal, dan motorik

H

- Hemiparesis/Hemiplegia: Kelemahan (hemiparesis) atau kelumpuhan total (hemiplegia) pada satu sisi tubuh akibat kerusakan sistem saraf pusat

I

- ICH : *Intracerebral Hemorrhage*
- Inflamasi : Reaksi tubuh terhadap mikroorganisme atau benda asing
- Integritas kulit : Keadaan kulit yang utuh, sehat dan tidak rusak

K

- Kortikosteroid : Obat-obatan yang mengandung hormon steroid sintetik. Obat ini digunakan untuk menekan peradangan, mengurangi reaksi alergi, dan menekan sistem kekebalan tubuh.
- Kronis : Berlangsung lama bahkan bisa bertahun-tahun

L

- Lumbal Pungsi : Prosedur pengambilan cairan serebrospinal dari tulang belakang untuk pemeriksaan laboratorium

M

- Mastoidektomi : Operasi pengangkatan jaringan mastoid yang terinfeksi.
- Mastoiditis : Infeksi pada prosesus mastoid, komplikasi dari otitis media.
- Mobilisasi : Kemampuan tubuh untuk bergerak dengan lancar tanpa hambatan

N

- NCV (Nerve Conduction Velocity): Tes yang mengukur kecepatan impuls listrik melalui saraf perifer
- Nekrosis : Kematian sel atau jaringan yang dipicu oleh faktor eksternal dan internal
- NIC (Nursing Interventions Classification): Klasifikasi intervensi keperawatan yang distandardisasi secara internasional.
- NIHSS : *National Institutes of Health Stroke Scale*
- NOC (Nursing Outcomes Classification): Klasifikasi hasil keperawatan terukur yang digunakan untuk evaluasi.
- Nyeri Fantom : Sensasi nyeri pada anggota tubuh yang telah diamputasi.

O

Otore : Cairan keluar dari telinga, tanda infeksi telinga tengah atau mastoid.

P

PCC : *Prothrombin complex concentrate*

Prosesus mastoid : Tonjolan tulang di belakang telinga berisi sel udara.

Prostetik : Alat buatan yang digunakan untuk menggantikan anggota tubuh yang diamputasi.

R

Rehabilitasi : Proses pemulihan fungsi fisik dan psikososial pasien setelah amputasi.

Reintegrasi Sosial : Proses kembalinya pasien ke kehidupan sosial pasca rehabilitasi.

Reposisi : Tindakan mengubah posisi tubuh pasien secara berkala untuk mencegah komplikasi seperti dekubitus

RtPA : *Recombinant tissue plasminogen activator*

S

Sepsis : Respon imun tubuh yang berlebihan yang menyebabkan peradangan luas, gangguan sirkulasi darah dan kerusakan pada organ vital

SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, panduan intervensi nasional.

Sitokin : Protein pemberi sinyal yang membantu mengendalikan peradangan dalam tubuh

SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia, rujukan luaran spesifik berbasis nasional.

Somnolen : Kondisi mengantuk yang masih bisa dibangun dengan rangsangan ringan

Spasme otot	: Kontraksi otot yang mendadak, terus-menerus, dan tidak terkendali; dapat menyerang otot pernapasan.
Spastisitas	: Peningkatan tonus otot yang menyebabkan kekakuan dan kesulitan dalam gerakan, umum pada gangguan sistem saraf pusat
Stump	: Bagian tubuh yang tersisa setelah prosedur amputasi.
Stupor	: Kondisi penurunan kesadaran yang dalam, hanya respons terhadap rangsangan nyeri
Suction	: Alat pengisap lendir atau sekresi dari jalan napas untuk mencegah aspirasi dan menjaga jalan napas tetap paten.
T	
Tetanus	: Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh neurotoksin <i>Clostridium tetani</i> , ditandai dengan kejang otot dan kaku otot.
TIA	: <i>Transient Ischemic Attack</i>
TIK (Tekanan Intrakranial):	Tekanan dalam rongga tengkorak, yang bila meningkat bisa mengancam fungsi otak
Tonus Otot	: Tegangan atau kekencangan otot saat istirahat, digunakan untuk menilai gangguan neuromuskular
Trismus	: Kaku pada otot rahang yang menyebabkan sulit membuka mulut; merupakan gejala khas tetanus.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025124891, 4 September 2025
Pencipta	
Nama	: Erna Irawan, Sukri dkk
Alamat	: Jalan Kaladitum No 26 RT 04/RW 04 Ke. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat, 40293
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Erna Irawan, Sukri dkk
Alamat	: Jalan Kaladitum No 26 RT 04/RW 04 Ke. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat, 40293
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Buku Ajar Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal, Persarafan, dan Indra (KMB II)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 21 Agustus 2025, di Kab. Purbalangga
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya
Nomor Pencatatan	: 000965152

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko.SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Batal Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diegal secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.